

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* terhadap kesulitan belajar siswa. Hasil perhitungan angket kesulitan belajar *pre test* didapatkan 6 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar kategori tinggi, kemudian 2 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar kategori sedang, dan 2 orang siswa yang memiliki kesulitan belajar kategori rendah. Sedangkan hasil perhitungan angket kesulitan belajar *post test* yaitu setelah diberikan layanan konseling kelompok didapatkan bahwa siswa yang memiliki kesulitan belajar kategori tinggi mengalami perubahan. Hal itu dapat terlihat bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar kategori rendah sebanyak 8 orang dan siswa yang memiliki kesulitan belajar kategori sedang sebanyak 2 orang. Tetapi ada 2 orang siswa yang mendapatkan selisih skor antara *pre test* dengan *post test* sangat sedikit. Hasil analisis data diperoleh J hitung 23. Hasil hitung ini selanjutnya dikonsultasikan pada J tabel pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) $n=10$, maka J tabel=8. Dengan demikian, J hitung (23) > J tabel (8). Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* lebih rendah daripada sebelum mendapat layanan konseling kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy*. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* terhadap kesulitan belajar siswa kelas IX SMP Kaya Bunda Medan Estate T.A 2017/2018 atau hipotesis dapat diterima.

Hasilnya dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy*, maka layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu menurunkan kesulitan belajar siswa.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah:

1. Diharapkan bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah pengetahuan untuk bekerja sama dengan guru BK dalam memberikan konseling kepada siswa
2. Diharapkan bagi guru BK SMP Karya Bunda Medan Estate dapat mengembangkan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* dalam pengentasan masalah siswa khusus masalah kesulitan belajar dan melihat 2 orang siswa yang mengalami perubahan sangat sedikit untuk mendapatkan penanganan tindak lanjut yaitu konseling individual
3. Diharapkan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian di bidang yang sama terutama untuk masalah kesulitan belajar agar tercapainya hasil belajar yang maksimal. Kemudian melihat perubahan siswa secara lebih teliti, terutama siswa yang mendapatkan selisih perubahan yang sangat sedikit.